

Komitmen Beragama Tokoh Dalam Novel Atheis Karya Achdiat K. Mihardja

OLEH:

Fisnia Pratami

Atma Titisan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fkip Universitas Lampung

Email: [atmatitisan95@gmail.com](mailto:atmatitisan95@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Religious comitmen is a problem in this study. As for the purpose of this study is to describe religious comitmen that includes the dimension of belief, practice dimension, experiece dimension, knowledge dimension, and concequence dimension. The data source of this research is Achdiat K. Mihardja. Data analysis techniques in this study are teks analysis. The results of this study indicate the religious comitmen of the leaders indicate by the believe in the religious, obidiencein practicing worship according to religious teaching, religious eksperience in the form of a miracle or inspiration from god, have religious knowledge learned from teacher and scriptures, and commit acts by realizing the religious consequences of the action taken. Not all the characters in this novel have religious comitmen because these figures do not believe in religious. In addition, there were also figures who experienced increases and decreases in religious commitment.*

*Key Word: Religious, comitmen, novel, studen planing.*

#### ABSTRAK

beragama merupakan masalah dalam penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan komitmen beragama yang meliputi dimensi keyakinan (belief), dimensi praktik (practice), dimensi pengalaman (experince), dimensi pengetahuan (knowledge), dan dimensi konsekuensi (consequence) dan merancang pembelajarannya di SMA. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel Atheis karya Achdiat K. Mihardja. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis teks. Hasil penelitian ini menunjukkan komitmen beragama para tokoh yang ditunjukkan dengan adanya keyakinan pada agama yang diyakini, keajaiban atau ilham dari Tuhan, memiliki pengetahuan keagamaan yang dipelajari dari guru dan kitab suci, dan melakukan perbuatan dengan menyadari adanya konsekuensi keagamaan atas perbuatan yang dilakukan. Para tokoh dalam novel ini tidak semuanya memiliki komitmen beragama karena tokoh-tokoh tersebut tidak percaya terhadap agama (atheis). Selain itu, terdapat juga tokoh yang mengalami kenaikan dan penurunan dalam komitmen beragama.

Kata kunci: komitmen beragama, novel, rancangan pembelajaran.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah ungkapan perasaan dan pikiran, baik tentang kisah maupun kehidupan sehari-hari. Karya sastra merupakan hasil imajinasi seseorang yang dapat menimbulkan kesan pada pembaca lewat bahasanya yang indah. Salah satu jenis karya sastra adalah karya fiksi. Cerita fiksi merupakan cerita rekaan. Hal ini didukung oleh pendapat aminudin (2014: 66) bahwa cerita fiksi adalah kisah yang diemban oleh pelaku-pelaku dengan latar, tahapan, dan rangkaian cerita tertentu bertolak dari hasil imajinasi pengarang. Cerita fiksi ada beberapa jenis yakni cerpen, novel, dan novelet.

Penelitian ini akan membahas salah satu karya sastra fiksi yaitu novel. Novel merupakan cerita berbentuk prosa yang mengandung cerita kehidupan apabila novel tersebut dibaca, Unsur pembangun tersebut adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi judul, tema dan penokohan, latar, alur, gaya, dan amanat.

Unsur ekstrinsik meliputi aspek pembangun fiksi yang dinilai dari nilai fiksi, seperti aspek keagamaan, aspek budaya, aspek pendidikan dan aspek moral. Dari beberapa unsur ekstrinsik dalam novel aspek keagamaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi manusia. Dalam beragama, manusia sebagai pemeluk agama perlu memahami, mempelajari, dan melakukan praktik ajaran yang ada dalam agama. Namun, di zaman sekarang banyak pemeluk agama yang berpengetahuan sempit dalam beragama. Hal tersebut menyebabkan munculnya golongan beragama yang tidak berkomitmen dalam agama, seperti tidak melakukan praktik ibadah (shalat). Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian salah satu unsur ekstrinsik pembangun novel yaitu keagamaan (komitmen beragama) agar pembaca lebih memahami pentingnya berkomitmen dalam agama.

Komitmen beragama merupakan suatu keselarasan niat, perkataan dan perbuatan seseorang dalam beragama. Berkomitmen dalam agama biasanya terlihat pada ketaatan terhadap aturan dan ajaran-ajaran yang harus diikuti penganutnya. Aturan-aturan dan ajaran-ajaran tersebut menjadikan pengikutnya menjadi terikat (komitmen), tunduk, taat, dan menyerahkan diri kepada agama yang dianutnya. Adanya keterikatan tersebut akan menjadikan seseorang menjadi positif dan menjadikan seseorang bahagia. Karena penyerahan diri atau ketaatan diikatkan dengan kebahagiaan seseorang. Kebahagiaan itu berupa diri seseorang yang melihat seakan-akan ia memasuki dunia baru yang penuh kemuliaan (Atmosuwito, 2010: 123).

Komitmen beragama yang ditemukan dalam novel berkaitan tentang ajaran dan seberapa komitmen (ketaatan) tokoh dalam beragama. Pada umumnya, kajian komitmen beragama dalam sebuah cerita sulit untuk dijelaskan. Hal tersebut disebabkan karena agama sulit dimengerti dan didekati dengan sebuah dugaan. Hal ini didukung oleh pendapat Berdyaev (dalam Atmosuwito, 2010: 117) bahwa agama tak bisa dimengerti dan didekati dengan spekulasi (antara lain metafisika). Kehadiran unsur keagamaan ini penting dalam sebuah karya sastra. Keberhasilan suatu cerita dalam karya sastra tidak hanya terlihat dari peristiwa atau tokoh yang 4 diceritakan tetapi juga dari pesan unsur keagamaan dari karya sastra itu sendiri. Perpaduan antara unsur keagamaan dan unsur pembangun sastra yang lain akan menjadikan sastra tersebut menjadi menarik dan memiliki nilai estetika tersendiri dikalangan pembacanya. Nilai keagamaan dalam karya sastra sangat diperlukan dalam pembelajaran karena sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Terutama di zaman globalisasi seperti sekarang ini sangat diperlukan karya sastra fiksi berupa novel yang memiliki nilai keagamaan untuk peningkatan dalam hal berkomitmen

sebagai sarana pembangun iman. Nilai religius ini perlu ditanamkan sejak dini pada peserta didik melalui pembelajaran komitmen beragama yang ditemukan dalam novel. Sehingga mereka dapat memiliki kesadaran batin untuk berbuat kebaikan dan berkomitmen dalam agama.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana komitmen beragama tokoh dalam novel *Atheis* karya Achdiat K. Mihardja dan rancangan pembelajarannya di sekolah menengah atas (SMA)?” yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah komitmen beragama tokoh dalam novel *Atheis*?

2. Bagaimanakah rancangan pembelajaran siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)?

### 1.3 Tujuan

Penelitian Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Mendeskripsikan komitmen beragama tokoh dalam novel *Atheis* karya Achdiat K. Mihardja.

b. Merancang pembelajaran novel *Atheis* karya Achdiat K. Mihardja di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan memberikan alasan argumentatif atas rancangan yang dibuat secara logis berdasarkan kaitannya dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator.

### 1.4 Manfaat

Penelitian Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis. Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai data dasar bagi peneliti lainnya yang sejenis untuk memperkaya studi sastra, khususnya mengenai komitmen dalam beragama dalam novel *Atheis* karya Achdiat K. Mihardja. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk:

a) menjadi masukan bagi para guru di SMA sebagai alternatif dalam memilih bahan ajar yang terdapat nilai keagamaannya untuk berkomitmen dalam beragama yang dapat dilihat pada novel,

b) membantu siswa SMA dalam mengapresiasi aspek-aspek komitmen beragama dalam novel *Atheis* karya Achdiat K. Mihardja,

c) meningkatkan pemahaman dan apresiasi pembaca karya sastra khususnya dalam novel *Atheis* karya Achdiat K. Mihardja, dan 10

d) sebagai tambahan referensi, khususnya untuk penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

## II. Metode Penelitian

2.1 Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini menginterpretasi data bersifat analisis kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan tidak menggunakan angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1990: 23).

Metode Penelitian kualitatif tidak digunakan untuk penelitian bidang teknologi dan eksata. Penelitian kualitatif lebih sesuai untuk penelitian hal-hal yang bersangkutan paut dengan masalah kultur dan nilai-nilai, seperti sastra. Dikatakan penelitian sastra lebih sesuai dengan penelitian kualitatif adalah bahwa sastra merupakan suatu bentuk karya kreatif, yang bentuknya senantiasa berubah dan tidak tetap (einmalig), yang harus diberikan interpretasi.

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang baik dalam kegunaannya karena sesuai dengan kajian yang akan dibahas oleh peneliti yang menekankan pada suatu objek penelitian dengan menggunakan suatu penghayatan dan juga analisa yang mempermudah dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan.

### III. Hasil Penelitian

#### 3.1 Hasil

Hasil penelitian ini mencangkup deskripsi komitmen beragama tokoh yang ditemukan dalam novel *Atheis* karya Achdiat K. Mihardja dan perancangan pembelajaran sastra di SMA. Komitmen beragama pada tokoh novel *Atheis* karya Achdiat K. Mihardja yang mencangkup beberapa dimensi, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi konsekuensi dengan jumlah keseluruhan data komitmen beragama yang telah dianalisis berjumlah tujuh puluh lima data. Tokoh yang mempunyai dimensi komitmen beragama secara lengkap atau dimensi komitmen beragama secara utuh adalah tokoh Hasan. Tokoh-tokoh yang lain yaitu tokoh Rusli, Anwar, Kartini, Bung Karta merupakan tokoh *atheis* yaitu orang yang tidak percaya kepada tuhan dan agama (*atheis*). Tokoh tersebut tidak memiliki dimensi komitmen beragama secara utuh. Tokoh Haji Dahlan dan Orangtua Hasan merupakan Orang yang memiliki agama. Namun, pada tokoh tersebut tidak ditemukan secara lengkap limadimensi komitmen beragama.

#### 3.2 Dimensi komitmen Beragama Tokoh Hasan

Tokoh Hasan dalam novel adalah seorang muslim sejak lahir. Sejak kecil ia sudah diajarkan tentang agama oleh orang tuanya. Hasan merupakan seorang muslim yang taat. Dia memiliki pengetahuan yang baik tentang agama Islam, selain itu dia juga orang cukup taat karena taat dalam menjalankan perintah agama seperti solat dan dzikir. Saat Hasan berada di Jakarta ia bertemu dengan teman lamanya yaitu Rusli dan pada saat itu ia berkenalan dengan Kartini. Rusli dan Kartini adalah orang yang tidak percaya dengan agama, oleh sebab itu Hasan berniat untuk menyadarkan mereka.

#### 3.2.1 Dimensi Keyakinan

Dimensi Keyakinan (*believe*) tokoh Hasan terdapat berapa data pada novel. Sebagai bukti dimensi keyakinan pada tokoh Hasan dapat dilihat melalui kutipan pada novel berikut.

##### Data

Sesungguhnya, satu-satunya jalan yang baik bagi umat ialah jalan Allah, jalan agama yang dirintis oleh Rasul-Nya, Nabi Muhammad s.a.w. Jalan inilah yang harus ditempuh oleh Kartini, bukan jalan bioskop (DKy/Bag IV/52/1).

Berdasarkan kutipan di atas Hasan meyakini adanya Allah akan merasa dekat dengan Allah distiap langkah atau perbuatannya.

#### 3.2.2 Dimensi Pengalaman

Jumlah data dalam dimensi pengalaman (*experiece*) Tokoh Hasan terdapat beberapa data. Bukti dimensi pengalaman pada tokoh Hasan dapat dilihat melalui sebagian kutipan data cerita berikut.

##### Data

Bergetarlah rasa jiwaku dalam menadahkan tanganku ke atas. Kupejamkan mataku. Segala panca indera kututup. Seluruh jiwa kupusatkan kehadirat Ilahi. Allahuakbar kabiran, walhamdulillah kasiran... meluncurlah rasanya seluruh jiwaku kedalam ketiadaan yang tak berbentuk tak terbatas (DPgl/Bag IV/42/8).

#### 3.2.3 Dimensi Pengetahuan

Dimensi Pengetahuan (*knowlwdge*) tokoh Hasan terdapat beberapa data. Berikut adalah penjabaran sebagai kutipan data dimensi pengetahuan tokoh Hasan tersebut.

##### Data

Sampai sekarang lagu-lagu itu aku masih hafal, dan kadang-kadang sekarang pun hatiku suka pula menyanyikan lagu-lagu itu dengan tiada bermaksud apa-apa. Yang paling hafal ialah yang berbunyi begini:

Allahumaini a'udubika minalikolbi

Iwabinapsihi alaihi marjago

Kanjeng nabi, raman Gusti Abdullah

Ibu Siti Aminah, dipendem di dayeuh Mekah.

Apa artinya kata-kata” Arab “ (?) itu sampai kini aku tidak tahu (DPg/BagIII/16/16).

pengetahuan tangtangagama akan membuat seseorang semakin yakin terhadap agama yang diyakini. Selain itu, pengetahuan agama juga penting sebagai pedoman atau dasar untuk melakukan praktik peribadatan yang diajarkan dalam suatu agama yang diyakini seseorang.

#### IV. Simpulan dan Saran

##### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Atheis* karya Achdiat K. Miharja, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1) Novel *Atheis* menceritakan tokoh yang berkomitmen dalam agama. Komitmen beragama dalam novel meliputi dimensi keyakinan, dimensi praktik, dimensi pengetahuan, dimensi pengalaman, dan dimensi konsekuensi. Dimensi komitmen beragama yang sering muncul adalah dimensi pengetahuan. Dimensi pengetahuan dijadikan sebagai dasar ketika para tokoh berdebat dalam hal agama.

2) Perilaku tokoh dalam novel sudah menunjukkan adanya dimensi komitmen beragama. Perilaku tersebut memperlihatkan tokoh yakin dalam membenarkan agama dan ajaran-ajaran yang diyakininya, menjalankan ritual peribadatan (shalat, berzikir, dan berpuasa), mempelajari atau mendalami agama untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperoleh pengalaman keagamaan dari Allah berupa ilham atau hidayah, dan memiliki konsekuensi keagamaan.

3) Komitmen beragama berkaitan dengan aspek ekstrinsik dalam novel dan dapat diajarkan dalam pembelajaran. Materi komitmen beragama dapat 196 dirancang sebagai bahan pembelajaran untuk siswa SMA kelas XII semester genap dengan Kompetensi Dasar 3.3 menganalisis teks novel.

##### 4.1 Saran

Berdasarkan hasil analisis novel *Atheis* karya Achdiat K. Miharja dan rancangan pembelajarannya di SMA, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai komitmen beragama dapat menggunakan komitmen beragama dalam novel *Atheis* karya Achdiat K. Miharja karena dalam novel tersebut terdapat lima dimensi komitmen beragama, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik, dimensi pengetahuan, dimensi pengalaman, dan dimensi konsekuensi.

2. Novel *Atheis* karya Achdiat K. Miharja dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan kepekaan peserta didik dalam menganalisis dan mengapresiasi teks novel baik secara lisan dan tulisan.

3. Materi pembelajaran komitmen beragama dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan nilai religius peserta didik yang termasuk dalam 18 nilai pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad Daud. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra &Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Budianta, Melani, dkk. 2006. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesia Tera.

Elvira, Annisa. 2015. “Komitmen Beragama Pada Novel *Wo Ai Ni*

Allahkarya Vanny Chrisma dan Rancangan Pembelajarannya Di Sekolah Menengah Atas (SMA)”. Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.

<https://pgsd.uad.ac.id/wp-content/uploads/lampiran-permendikbud-no-103-tahun-2014.pdf>&ved diakses 18 November 2015: 05: 38 WIB)

<http://prosiding.lpp.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/viewFile/104/54>&ved diakses 16 Oktober 2015 09:36 WIB

Kahmad, Dadang. 2000. Metode Penelitian Agama. Bandung: Pustaka Setia.

Lubis, Hamid Hasan. 1994. Glostarium Bahasa dan Sastra. Bandung: Angkasa.

Majid, Abdul. 2013. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mihardja, Achdiat K. 2009. Atheis. Jakarta: Balai Pustaka.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.